



Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Melalui Pesantren Kilat di Masjid Al-Hidayah Dusun Tarikolot Desa Babakanmulya

**Jasita Apriyani¹, Renda Susanti², Abdul Hakim³, Dara Ainun Illiyin Fissabily⁴,
Salsabillah Putri Tulzahra⁵, Uu Nurul Huda⁶**

¹Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. e-mail:

Jasitaaapriyani@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, e-mail: rendasusanti79@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, e-mail: qhakim8890@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, e-mail:

darafissabily@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Mataram. e-mail: Salshabillahputritulzahra@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: uunurulhuda@gmail.com

Abstrak

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga pendidikan non-formal yang fokus pada pembelajaran Al-Qur'an dan nilai-nilai keislaman bagi anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas program pesantren kilat yang dilaksanakan di Masjid Al-Hidayah, Dusun Tarikolot, Desa Babakanmulya sebagai bagian dari kegiatan TPQ. Pesantren kilat diadakan selama 2 minggu yang di selenggarakan oleh peserta KKN Moderasi Beragama Kelompok 6 Babakanmulya dengan metode pembelajaran intensif, mencakup materi tentang bacaan Al-Qur'an, tajwid, hafalan surat-surat pendek, serta akhlak islami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berperan signifikan dalam meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap Al-Qur'an dan pengamalan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat ikatan sosial antar anak-anak dan mempererat hubungan mereka dengan lingkungan masjid. Program pesantren kilat di Masjid Al-Hidayah telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam membentuk karakter religius dan pemaha anak-anak di Dusun Tarikolot. Selain itu, program pesantren kilat di Dusun Tarikolot telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ setempat. Melalui berbagai inovasi seperti buku mengaji dan kurikulum yang terstruktur, program ini telah memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Pesantren Kilat,, Masjid Al-Hidayah, Dusun Tarikolot.

Abstract

The Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) is a non-formal educational institution that focuses on teaching the Qur'an and Islamic values to children. This study aims to examine the effectiveness of the intensive religious school

program held at Al-Hidayah Mosque, Dusun Tarikolot, Babakanmulya Village as part of the TPQ activities. The intensive religious school was held for two weeks and organized by the Moderation of Religion KKN Group 6 Babakanmulya with an intensive learning method, covering materials on Qur'an reading, tajwid, memorization of short surahs, and Islamic morals. The results of the study show that the program has a significant role in increasing children's understanding of the Qur'an and the application of Islamic values in everyday life. In addition, this activity also strengthens social bonds among children and strengthens their relationship with the mosque environment. The intensive religious school program at Al-Hidayah Mosque has had a significant positive impact on shaping the religious character and understanding of children in Dusun Tarikolot. Furthermore, the intensive religious school program in Dusun Tarikolot has successfully improved the quality of Qur'an learning at the local TPQ. Through various innovations such as Qur'an reading books and a structured curriculum, the program has had a positive impact on children's development.

Keywords: Empowerment, Al-Qur'an Education Park, Kilat Islamic Boarding School, Al-Hidayah Mosque, Tarikolot Hamlet.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin kompleks, kebutuhan akan pendidikan agama yang kuat semakin mendesak. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai lembaga yang mengajarkan dasar-dasar Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter generasi muda yang baik. Dengan mengajarkan nilai-nilai agama sejak dini, TPQ berkontribusi dalam membangun generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Namun, TPQ juga menghadapi berbagai tantangan yang mengharuskan adanya upaya-upaya pemberdayaan. Berikut ialah beberapa tantangan yang biasanya hadir yaitu minat belajar yang menurun, metode pembelajaran yang kurang menarik, susah dalam mempelajari ilmu tajwid, perkembangan teknologi.

Di desa Babakanmulya di Kabupaten Kuningan memiliki tiga dusun dan setiap dusun memiliki Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ di Desa Babakanmulya ini memiliki potensi yang bagus karena setiap dusunnya sendiri sudah memiliki TPQ semua. Tantangan yang hadir di TPQ juga terjadi di TPQ Desa Babakanmulya, salah satunya di Dusun Tarikolot. Namun, TPQ di Tarikolot memiliki tantangan-tantangan, yaitu kasus yang sering terjadi ialah menurunnya minat belajar anak-anak dalam belajar mengaji dan Kurang menariknya metode pembelajaran yang diajarkan di TPQ, kurang memadai fasilitas dan kebutuhan TPQ yang ada.

Mengajar Al-Qur'an pada anak-anak usia dini adalah tugas penting bagi seorang pendidik disuatu TPQ. Oleh karena itu, menemukan cara yang paling efektif untuk mengajarkannya perlu menjadi sebuah perhatian utama. Mengajarkan Al-Qur'an adalah langkah awal dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada anak. Dengan

memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an, anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Hal ini akan membantu mereka dalam menghadapi berbagai tantangan hidup dan terhindar dari perbuatan yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

Salah satu program unggulan yang dapat diinisiasi oleh Mahasiswa KKN Moderasi Beragama yang ada di Desa Babakanmulya adalah penyelenggaraan pesantren kilat. Kegiatan ini, yang digagas oleh divisi pendidikan, bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yang moderat kepada anak-anak sejak dari dini melalui TPQ. Melalui pesantren kilat, diharapkan peserta dapat memahami ajaran agama secara lebih mendalam, toleran terhadap perbedaan, serta mampu menjadi agen perubahan dalam mewujudkan kerukunan umat beragama. Selain itu, Penyelenggaraan pesantren kilat oleh mahasiswa KKN Moderasi Beragama diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam mengatasi berbagai permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Desa Babakanmulya, khususnya TPQ Dusun Tarikolot. Kegiatan ini tidak hanya sekedar transfer ilmu agama, namun juga sebagai upaya untuk memberikan solusi-solusi kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ.

Diharapkan, penyelenggaraan Pesantren Kilat selama dua minggu penuh di Masjid Al-Hidayah akan memberikan dampak yang sangat positif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di Dusun Tarikolot. Dengan menggabungkan empat TPQ yang ada, yaitu TPQ Kiai Toni, TPQ Ustadzah Nimas, TPQ Ustadzah Mi'ah, dan TPQ Ustadzah Ayu, diharapkan akan tercipta suasana belajar yang lebih semarak dan kolaboratif. Materi yang disampaikan akan mencakup berbagai aspek keagamaan, seperti Al-Qur'an, hadis, fiqih, akidah dan lain-lain. Selain itu, akan diselenggarakan berbagai kegiatan menarik seperti lomba, permainan edukatif, dan menceritakan sejarah-sejarah. Diharapkan, melalui kegiatan-kegiatan tersebut, anak-anak dapat belajar dengan lebih menyenangkan dan efektif.



Gambar 1. Masjid Al-Hidayah Dusun Tarikolot



Gambar 2. Hari Pertama Kegiatan Pesantren Kilat

Dalam kesimpulan, penyelenggaraan kegiatan pesantren kilat untuk TPQ yang ada di Dusun Tarikolot Desa Babakanmulya adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan khusus yang dihadapi oleh TPQ dalam menemukan metode yang pas untuk mengajar anak-anak. Dengan memahami konteks budaya modern sekarang serta menggunakan pendekatan partisipatif, kegiatan ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat belajar Al-Qur'an anak-anak Dusun Tarikolot dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Artikel ini akan membahas latar belakang penyelenggaraan pesantren kilat di TPQ Al-Hidayah, Dusun Tarikolot, Desa Babakanmulya, tujuan dan manfaat serta bentuk pemberdayaan yang dilaksanakan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan metode yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti secara mendalam menganalisis kasus yang unik. Pendekatan ini melibatkan observasi langsung oleh peneliti untuk menggambarkan kasus yang sedang diteliti, bahkan terkadang peneliti menjadi bagian dari objek dan subjek penelitian. Menurut Robert K Yin, studi kasus adalah cara untuk menyelidiki fenomena yang terjadi dalam konteks kehidupan. Meskipun biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif, Yin mencatat bahwa studi kasus juga dapat diterapkan pada data atau bukti kuantitatif.

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu kegiatan Pesantren Kilat selama 2 minggu yang dilaksanakan di Dusun Tarikolot Desa Babakanmulya dengan menggabungkan 4 (empat) TPQ sekaligus dalam satu masjid. Lokasi penelitian ini di Masjid Al-Hidayah Dusun Tarikolot Desa Babakanmulya merupakan masjid yang sering digunakan untuk kegiatan keagamaan oleh masyarakat setempat. Secara geografis TPQ Ar-Rahman ini terletak di jalan Babakan Mulya, RT.02/RW.01, Babakanmulya, Kec. Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

Untuk menjawab masalah ataupun kejadian yang terjadi maka perlu melakukan Wawancara yang mendalam kepada informan kunci yang relevan dan terlibat dalam kegiatan ini. Maka dari itu peneliti mengambil 12 Informan kunci yaitu 4 Pengajar di 4

TPQ, 2 orang dari Divisi pendidikan, dan 4 orang anak yang mengikuti Pesantren Kilat. Penelitian ini, teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi partisipatif dan dokumentasi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Berikut adalah tahapan atau langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan Pesantren Kilat untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi yaitu:

1. Jadwal Mengajar Pesantren Kilat

Pertama, Mahasiswa KKN Moderasi Beragama Desa Babakanmulya dari divisi pendidikan menentukan jadwal mengajar terlebih dahulu untuk pelaksanaan Pesantren Kilat ini lebih teratur dan terarah. Berikut ialah Jadwal Mengajar Pesantren Kilat di Masjid Al-Hidayah Dusun Tarikolot.

JADWAL MENGAJAR PESANTREN KILAT MASJID AL-HIDAYAH (TARIKOLOT)

Penanggung Jawab: Salwahati Putri Sulisti

Jam: 15.30 - 17.00

Nama TPQ: Al TPQ Salawat

MAHASISWA	ISLAM
KHARIS, 11 AGUSTUS 2024 (SUKSES) (SUKSES PEREMPUAN)	- DALATYA AMANDA - ANISA, HANAN - M. GUNYURI PUTRA UTAMA
SABTU, 11 AGUSTUS 2024 (SUKSES) (SUKSES PEREMPUAN)	- JENGA - FUSQAN - SONA NURLAILA AGUSTINA - SYAHRI NUR YAZEN
AAAD, 11 AGUSTUS 2024 (SUKSES) (SUKSES PEREMPUAN)	- NUR FIDYAN - MUHAMMAD FAREZ - BISHMIL AL-GH - RYAN FERDINAND
GENI, 11 AGUSTUS 2024 (SUKSES)	- MUHAMMAD RUDHAN - RENDA SUSANTI - ANDI ANITA - SALABILA PUTRI TALAM
DELARA, 11 AGUSTUS 2024 (SUKSES) (SUKSES PEREMPUAN)	- LUTFIANA SALABILA PUTRI - ANISA - SARIL FATHURRAHMAN - DARULHILAL ULYIYI FALABU - YUSRI
KHARIS, 11 AGUSTUS 2024 (SUKSES) (SUKSES PEREMPUAN)	- DALATYA AMANDA - ANISA, HANAN - M. GUNYURI PUTRA UTAMA
AAAD, 11 AGUSTUS 2024 (SUKSES) (SUKSES PEREMPUAN)	- NUR FIDYAN - MUHAMMAD FAREZ - BISHMIL AL-GH - RYAN FERDINAND
GENI, 11 AGUSTUS 2024 (SUKSES)	- MUHAMMAD RUDHAN - RENDA SUSANTI - ANDI ANITA - SALABILA PUTRI TALAM
DELARA, 11 AGUSTUS 2024 (SUKSES) (SUKSES PEREMPUAN)	- LUTFIANA SALABILA PUTRI - ANISA - SARIL FATHURRAHMAN - DARULHILAL ULYIYI FALABU - YUSRI

2. Rincian Kegiatan Pesantren Kilat

a. Pembukaan

(Klasikal awal) dilakukan dengan membaca do'a-do'a pembukaan

Doa sebelum belajar TPQ Hudayatul Yaqin Dusun Tarikolot

Berikut Doa Pembukaan yang diajarkan

اللَّهُمَّ نَوِّرْ قُلُوبَنَا بِنُورِ هِدَايَتِكَ كَمَا نَوَّرْتَ الْأَرْضَ بِنُورِ شَمْسِكَ أَبَدًا أَبَدًا ۝ (بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ
 رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

Ya fattahu ya alim 2x

اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَأَنْشُرْ عَلَيْنَا مِنْ حَزَائِنِ رَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Alfatihah

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَارزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

Allahumma yassir lana umuuroddini waddunya wal akhirah

- b. kegiatan inti terdiri dari 2 tahap yakni
 1. Klasikal Kelompok: Hafalan Surah Surah Pendek Dan Do'a Harian;
 2. Klasikal Perorangan: baca Iqra', al-quran serta menulis.
- c. Bermain game, ice breaking dan menceritakan suatu kisah yang dapat diambil hikmah didalamnya.
- d. Kegiatan penutup (Klasikal akhir) kegiatannya memberi sedikit materi perihal akidah akhlak diarahkan upaya membangun akhlak para santri yang supaya pada terapkan diluar lingkungan TPQ. Akhir pertemuan ditutup menggunakan do'a dan wajib dibiasakan agar anak-anak pulang tertib.

Materi Pembelajaran TPQ Gabungan yang ada Dusun Tarikolot, Adapun materi pembelajaran yang diajarkan ialah meliputi materi pokok dan materi penunjang. Materi utama mencakup: pembelajaran Iqra', pembelajaran al quran, doa-doa harian, pelajaran tajwid, cerita suri Tauladan. Metode pembelajaran intensif, mencakup materi tentang bacaan Al-Qur'an, tajwid, hafalan surat-surat pendek, serta akhlak islami. Kegiatan Pesantren Kilat Gabungan di Dusun tarikolot dilakukan dari tanggal 8 - 18 Agustus 2024.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan TPQ melalui Pesantren Kilat di Dusun Tarikolot Desa Babakan Mulya, Kuningan melalui penyelenggaraan Pesantren Kilat telah memberikan dampak yang sangat positif sekali secara signifikan. Para anak-anak yang mengikuti kegiatan ini sebanyak kurang lebih 50 orang dan itu dari 4 TPQ yang ada di Dusun Tarikolot. Dengan diadakannya kegiatan Pesantren Kilat ini, anak-anak telah belajar banyak hal dalam waktu 2 minggu. Penyelenggaraan kegiatan ini, direncanakan sedemikian rupa mulai dari sosialisasi program dengan pendidik TPQ, lalu disampaikan kepada anak-anak, lalu dibuat jadwal mengajar, jadwal materinya, sampai ke rundown kegiatan perharinya, agar anak-anak merasakan bahwa belajar ini sangat mengasikkan.

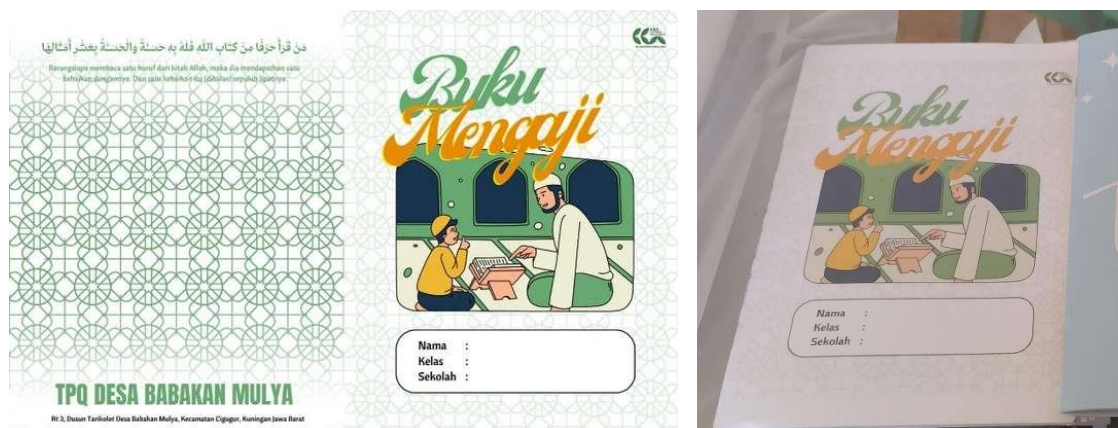
Dengan pesantren kilat ini, mahasiswa/i KKN Moderasi Beragama akhirnya membuat beberapa hal yang dapat di terapkan dan digunakan oleh pendidik di TPQ masing-masing sehingga dapat bermanfaat secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan *output* yang dapat menjawab tantangan-tantangan maupun masalah-masalah yang terjadi di TPQ Dusun Tarikolot.

1. Buku Mengaji

Buku mengaji ini hadir sebagai langkah awal yang sangat berarti dalam menunjang proses belajar mengaji anak-anak TPQ Dusun Tarikolot. Karena,

dari awal anak-anak hanya mengaji sekedar mengaji saja dan ketika selesai mengaji mereka memberikan tanda seperti stiker diletakkan dimana terakhir mereka mengaji. Hal ini, kemudian menjadi keresahan mahasiswa sebab stiker yang tertempel bisa saja sewaktu-waktu hilang dan membuat anak-anak menjadi lupa batas mereka mengaji. Maka dari itu, mahasiswa KKN Moderasi Beragama memberikan inovasi "Buku Mengaji", berikut beberapa alasan menurut mahasiswa KKN Moderasi Beragama. Buku mengaji ini sangat penting untuk anak-anak TPQ di Dusun Tarikolot.

- Pedoman Belajar yang Jelas: Buku ini akan menjadi panduan yang jelas bagi anak-anak dalam memahami batas-batas pembelajaran mengaji. Mereka akan dengan mudah mengetahui sampai mana materi yang harus dikuasai pada setiap tahap.
- Target Hafalan yang Terukur: Adanya batas hafalan yang tercantum dalam buku ini akan memberikan target yang jelas bagi anak-anak. Mereka bisa berusaha mencapai target tersebut secara bertahap dan merasa lebih termotivasi.
- Konsistensi Pembelajaran: Dengan adanya buku ini, proses belajar mengaji anak-anak akan menjadi lebih terstruktur dan konsisten. Mereka bisa belajar dengan mandiri di rumah sesuai dengan materi yang telah diberikan.
- Investasi Jangka Panjang: Buku mengaji ini bukan hanya sekedar buku biasa, tetapi merupakan investasi jangka panjang untuk masa depan anak-anak. Dengan ilmu agama yang kuat sejak dini, diharapkan mereka dapat tumbuh menjadi generasi yang sholeh dan sholehah.
- Kebutuhan yang Belum Terpenuhi: Sebelum adanya buku ini, anak-anak TPQ Dusun Tarikolot belum memiliki pedoman belajar yang komprehensif. Buku ini hadir untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan memberikan manfaat yang optimal bagi proses pembelajaran mereka.



Gambar 3. Desain Buku Mengaji dan Dokumentasi Buku setelah di Cetak



Gambar 4. Dokumentasi Pembagian Buku Mengaji

2. Kurikulum Mengaji

Kurikulum mengaji adalah suatu rencana pembelajaran yang sistematis dan terstruktur yang bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam mempelajari Al-Quran. Kurikulum ini mencakup materi pelajaran, metode pembelajaran, evaluasi, dan jadwal pembelajaran.

Kurikulum mengaji yang baik akan membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, kurikulum juga dapat meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Komponen Kurikulum Mengaji:

Materi Pelajaran:

- Tajwid: Pembelajaran tentang kaidah-kaidah membaca Al-Quran dengan benar.
- Makhraj huruf: Pembelajaran tentang tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah.
- Tilawah: Pembelajaran tentang cara membaca Al-Quran dengan tartil dan merdu.
- Hafalan: Pembelajaran menghafal surat-surat pendek dan panjang.
- Tafsir: Penjelasan singkat tentang makna ayat-ayat Al-Quran.
- Akhlak: Pembelajaran tentang akhlak yang baik berdasarkan Al-Quran dan Sunnah.
- Sejarah: Pembelajaran mengenai Sejarah Nabi-nabi, Rasulullah dan lainnya.

Evaluasi:

- Tes lisan: Untuk menguji kemampuan membaca dan menghafal.
- Tes tulis: Untuk menguji pemahaman terhadap materi yang sudah diajarkan.

- Observasi: Untuk mengamati perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran.

Jadwal Pembelajaran:

- Jadwal harian: Menentukan waktu dan materi yang akan diajarkan setiap hari.
- Jadwal mingguan: Menentukan materi yang akan diajarkan setiap minggu.

Berikut Contoh Jadwal Kurikulum Mengaji yang diajarkan pada saat pelaksanaan Kegiatan Pesantren Kilat di Masjid Al-Hidayah Dusun Tarikolot

Waktu	Materi	Kegiatan
15.00 – 15.40	Pembukaan	Sholat Ashar Berjamaah, Doa dan Pembukaan Mengaji
15.40 – 16.00	Pemanasan	Membaca Huruf Hijaiyah sesuai dengan Makrijul Huruf
16.00 – 16.30	Belajar Mengaji dan Hafalan	Anak-anak belajar mengaji dan menyetorkan hafalannya dengan Pembimbing
16.30 – 16.45	Materi Baru	Bisa belajar Tajwid baru, bisa menceritakan sejarah sesuai dengan Materi yang ingin disampaikan.
16.45 – 17.00	Ice Breaking	Memberikan Materi dengan cara bermain dan tebak-tebakan
17.00 – 17.15	Penutup	Penutupan Materi dengan doa dan mengulang satu surah hafalan

Jadwal Kurikulum Mengaji ini diserahkan kepada PJ penanggung jawab masing-masing untuk mengajar setiap harinya. Kemudian setelah selesai KKN Moderasi Beragama kurikulum Mengaji ini kemudian diserahkan kepada masing-masing TPQ di Dusun Tarikolot agar diterapkan dimasing-masing TPQ.

3. Buku Belajar Tajwid Mudah

Anak-anak TPQ Dusun Tarikolot kini memiliki kesempatan emas untuk memulai perjalanan belajar Al-Qur'an dengan lebih baik. Dengan diadakannya Pelaksanaan kegiatan Pesantren Kilat ini, mahasiswa KKN Moderasi Beragama jadi memiliki inisiatif untuk merancang sebuah Buku Belajar Tajwid Mudah, dikarenakan anak-anak TPQ di Tarikolot ini ternyata sebagian belum memiliki pedoman Buku Tajwid. Namun, sekarang mereka memiliki buku belajar tajwid yang dirancang khusus untuk mereka. Berikut beberapa alasan penting harus adanya buku Belajar Tajwid Mudah.

- a. Memudahkan Pemahaman: Buku ini menggunakan bahasa yang sederhana dan contoh-contoh yang mudah dipahami oleh anak-anak. Mereka tidak perlu lagi bingung dengan istilah-istilah yang sulit.
- b. Membangun Fondasi yang Kuat: Tajwid adalah fondasi penting dalam membaca Al-Quran. Dengan buku ini, anak-anak akan belajar membaca Al-Quran dengan benar sejak dini, sehingga mereka memiliki fondasi yang kuat untuk terus belajar di masa depan.
- c. Meningkatkan Minat Belajar: Buku ini disajikan dengan desain yang menarik dan interaktif, sehingga anak-anak akan lebih tertarik untuk belajar dan tidak mudah bosan.
- d. Belajar Mandiri: Buku ini bisa menjadi teman belajar yang baik bagi anak-anak di rumah. Mereka bisa belajar dengan mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing.
- e. Investasi Jangka Panjang: Kemampuan membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar akan bermanfaat sepanjang hidup mereka. Ini adalah investasi yang sangat berharga untuk masa depan anak-anak.

Sebelum adanya buku ini, banyak anak-anak yang belum memahami betul tentang tajwid. Mereka mungkin kesulitan membedakan bacaan yang satu dengan yang lain, atau bahkan belum tahu apa itu tajwid. Dengan adanya buku ini, semua itu akan berubah. Anak-anak akan diajak untuk belajar secara bertahap dan menyenangkan, sehingga mereka bisa dengan mudah menguasai ilmu tajwid.

Buku ini bukan hanya untuk saat ini, tetapi juga untuk masa depan. Anak-anak bisa menggunakan buku ini sebagai referensi sepanjang proses pembelajaran mereka. Bahkan, ketika mereka sudah besar, buku ini masih bisa menjadi panduan untuk mengingat kembali kaidah-kaidah tajwid.



Gambar 6. Buku Belajar Tajwid Mudah

Buku Belajar Tajwid Mudah ini dirancang oleh seorang Mahasiswa KKN Moderasi Beragama dari Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan yaitu M. Farrel Feriansyah dalam kurung waktu kurang lebih tiga Minggu dan sedikit dibantu oleh mahasiswa KKN Moderasi Beragama lainnya.

Kemudian, di akhir KKN Moderasi Beragama diadakanlah namanya Penutupan dan Expo hasil serta karya selama KKN di desa masing-masing. Maka dengan bangga, kami mahasiswa KKN Moderasi Beragama dari Kelompok enam Desa Babakanmulya mendapatkan predikat atau prestasi sebagai Kelompok dengan Inovasi pembelajaran Tajwid terbaik dalam KKN Moderasi Beragama se-Nusantara.



Gambar 6. Piagam Penghargaan Kelompok 6

E. PENUTUP

Dengan diadakannya, Pesantren Kilat untuk mengatasi tantangan-tantangan dan masalah-masalah yang ada di TPQ Dusun Tarikolot. Pelaksanaan program pesantren kilat di Masjid Al-Hidayah, Dusun Tarikolot, Desa Babakanmulya telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) setempat. Beberapa hasil yang diperoleh dari program ini antara lain:

1. Peningkatan minat belajar: Anak-anak menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.
2. Penguasaan materi yang lebih baik: Anak-anak mampu memahami materi dengan lebih baik, terutama dalam hal tajwid dan hafalan.
3. Terbentuknya ikatan sosial yang kuat: Kegiatan pesantren kilat mempererat hubungan antar anak-anak dan meningkatkan rasa kebersamaan.

4. Terciptanya suasana belajar yang menyenangkan: Metode pembelajaran yang variatif dan menarik membuat anak-anak betah mengikuti kegiatan.
5. Tersedianya sarana pembelajaran yang lebih lengkap: Adanya buku mengaji, buku belajar tajwid mudah dan kurikulum yang terstruktur menjadi pendukung utama dalam proses pembelajaran.

Inovasi yang dihasilkan dari program ini antara lain:

1. Buku mengaji: Buku ini menjadi pedoman belajar yang jelas bagi anak-anak dan memudahkan mereka dalam mencapai target hafalan.
2. Kurikulum mengaji: Kurikulum yang terstruktur dan komprehensif membantu dalam perencanaan pembelajaran yang efektif.
3. Buku Belajar Tajwid Mudah: Buku ini mengaji pedoman anak-anak untuk belajar Tajwid dengan mudah dan cepat dipahami.

Program pesantren kilat ini dapat menjadi model bagi program pemberdayaan TPQ lainnya. Beberapa hal yang dapat dipelajari dari program ini adalah pentingnya melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, pentingnya inovasi dalam pembelajaran, serta pentingnya kerjasama antara berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama.

Program pesantren kilat di Dusun Tarikolot telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ setempat. Melalui berbagai inovasi seperti buku mengaji dan kurikulum yang terstruktur, program ini telah memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami persembahkan kepada Kementerian Agama Republik Indonesia dan juga pihak LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah melaksanakan program KKN Moderasi Beragama ini dengan sebaik-baiknya sehingga kami dari berbagai daerah di Indonesia bisa berkumpul di Kuningan tepatnya di lokasi KKN Moderasi Beragama kami yaitu Desa Babakanmulya. Ucapan terima kasih juga di peruntukkan kepada teman-teman Kelompok 6 yang telah kebersamai selama KKN ini, yang penuh dengan suka maupun duka. Selanjutnya, terimakasih ini kami persembahkan kepada terkhusus divisi pendidikan yang telah membuat program Pesantren Kilat yang mana bisa kami teliti. Terimakasih juga kepada bapak Dr. H. Uu Nurul Huda S.Ag., S.H., MH. Selaku dosen pembimbing lapangan kami. Terakhir, yang paling istimewa kami ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya untuk diri kami sendiri yang telah berjuang sama-sama untuk menyelesaikan tugas pembuatan artikel ini dengan sebaik-baiknya dan tidak lupa terimakasih kepada Nurfadiana sebagai teman satu posko kami yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada kami.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ajhuri, K. F., & Saichu, M. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 10(02).
- Ajhuri, K. F., & Saichu, M. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 10(02).
- Aprila, G. S. D. (2023). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *TAFANI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 65-80.
- Aziiz, A., Surya, A., Erika, A. C., Hilmawan, A., & Andriyani, L. (2023). Learning Activities by Instilling Religious Values with Karimah Morals at Taam Daarul Muntaz and TPQ Daarul Muntaz. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 1(3), 382-388.
- Azizah, Z., Fahrezi, F., Isnaini, F. N., Wahidah, K., Asyarie, N., Hanafiah, A., ... & Azizah, I. N. (2023). Pemberdayaan Pendidikan Agama Pada Anak TPQ Melalui Festival Anak Islami Di Desa Penusupan Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. *Kampelmas*, 2(2), 1372-1392.
- Fadlillah, I., & Marwan, I. (2021). Pemberdayaan TPQ Melalui Kegiatan BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Belajar Di TPQ Miftahu Huda Desa Banjarsari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 4(2), 74-84.
- Khoir, M. A., Yanti, S. H., & Septiani, R. (2022). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Anaba bagi Pengajar TPQ/TPA di Kelurahan Tipes Kecamatan Serengan Kota Surakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 937-946.
- Malik, H. A. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 13(2), 387-404.
- Merdekawaty, A., & Fatmawati, F. (2020). Pelatihan Manajemen Organisasi Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ). *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 3(2), 172-177.
- Pratiwi, R. K., & Amrela, U. (2022). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Melalui Pembelajaran SKIA (Syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah) Dengan Metode BCM (Bermain, Cerita Dan Menyanyi) Di Dusun Kopang Kebun, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22-31.
- Septania, S., Khairani, K., & Huwaina, M. (2021). Pemberdayaan Taman Pendidikan Quran (TPQ) Melalui Pembuatan Kurikulum Berdasarkan Metode Multi-Sensori. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 2(2), 61-68.
- Sriwahyuningsih. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan contoh Penelitiannya)*. Madura: UTM PRESS. Hal 7-11